

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Paradigma menurut ahli (2019:72) adalah kerangka berpikir untuk memberikan pernyataan adanya suatu hubungan variable untuk diteliti untuk melihat pada kuantitas suatu masalah yang wajib dijawab dalam penelitian, teori yang juga digunakan harus bersifat hipotesis dan mempunyai Teknik statistik tertentu yang dapat digunakan pada penelitian

Menurut Sinambela (2020) pada penelitian kuantitatif merupakan sebuah jenis pada penelitian yang tentu menggunakan sebuah angka ketika dilakukannya sebuah proses pada data untuk bisa menghasilkan dari suatu informasi yang terstruktur dan bisa menghasilkan sebuah informasi yang diukur secara objektif, pada data yang dihasilkan pada penelitian kuantitatif juga bersifat numerik dan bisa dianalisis secara kuantitatif. Dari penelitian kuantitatif juga tidak lupa dengan adanya sebuah paradigma yang menjadikan sebuah perangkat dasar pada suatu pemikiran untuk di dalam penelitian yang dilakukan.

Paradigma positivisme ilmu yang muncul dalam ilmu pengetahuan. Pada penelitian ini untuk bisa mengungkap kebenaran pada realitas yang ada. Positivisme merupakan suatu peristiwa yang tentu benar terjadi, dan tentu dialami dengan adanya kejadian atau suatu realita yang ada (Irawati, D., 2021). Paradigma positivisme merupakan paradigma yang sudah terorganisir dan tentu untuk mengkombinasikan untuk melakukan suatu pengamatan dari perilaku seseorang.

Paradigma positivisme merupakan hal yang menjadikan sebuah kerangka pada penelitian untuk dapat menekankan dalam penggunaan metode ilmiah untuk bisa memahami adanya fenomena sosial. Pada paradigma positivisme ini dalam penelitian juga bisa membangun pemahaman untuk analisis isi, memperoleh sebuah data ketika melakukan penelitian. Dari positivisme juga memiliki suatu kebenaran dan memiliki pengetahuan yang valid untuk objek pengetahuan. Menjadikan pengukuran dengan metode yang valid dan terpercaya juga dengan data yang ada.

Pada penelitian ini menganalisis secara deskriptif untuk coder untuk sebuah perhitungan dalam mendapatkan data yang valid dan hasil yang reliabil.

Secara sederhana, pada paradigma positivisme merupakan paradigma yang memang peristiwa terjadi atau relevan. Maka, pada paradigma positivisme juga bertujuan untuk bisa mendapatkan dari sebuah jawaban yang dijelaskan secara ilmiah mengenai perilaku juga. Pada penelitian ini dapat mengukur, menganalisa, menggambarkan dan menjelaskan dari adanya sebuah fenomena dari penelitian.

3.2. Metode Penelitian

Berdasarkan dari sebuah topik yang ada pada penelitian yang memiliki sebuah tujuan untuk bisa menemukan hasil dan yang didapat pada penelitian ini, pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pada pendekatan kuantitatif lebih menjelaskan pengumpulan sebuah data, proses, analisis data, kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:13) pada data kuantitatif tentu metode penelitian yang berlandaskan positivistisme. Dalam hal ini pada data penelitian berupa angka digunakan sebagai alat ukur statistik untuk menganalisis permasalahan ketika diteliti menghasilkan kesimpulan.

Pada metode kuantitatif dari sebuah jenis pada penelitian yang tentu menghasilkan dari temuan yang baru dan bisa diperoleh (Jaya, 2020). Pada pendekatan kuantitatif juga terfokus pada beberapa permasalahan yang memiliki karakteristik. Dengan memiliki hubungan untuk dilakukan analisis juga dengan uji menggunakan teori yang objektif.

Pendekatan kuantitatif Menurut Sugiyono (2018:13) yang merupakan pada penelitian ini dengan asas dasar pada sebuah filsafat positivisme untuk bisa meneliti pada suatu populasi atau pada sampel tertentu dan pengambilan sampel secara acak pada pengumpulan data tersebut yang menggunakan berbagai instrument statistik

Peneliti menggunakan pada pendekatan kuantitatif, pada peneliti tentu ingin menganalisis atau mendeskripsikan pada sebuah fenomena yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini tentu ingin menganalisis dan mendeskripsikan tentu dari adanya pemahaman terhadap pada sebuah fenomena atau peristiwa dari penyampaian sebuah pesan yang dilakukan dari BKKBN dari akun Instagram untuk kesadaran masyarakat atau publik.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi, karena memang merupakan sebuah hal yang dapat menguraikan atau ada sebuah penjelasan dengan suatu pembahasan yang mendalam dengan suatu informasi yang berupa tulisan dan penjelasan yang berupa dengan sebuah data yang valid dan benar juga.

Dalam penelitian ini karena, pada peneliti ingin melakukan deskripsi dari sebuah fenomena yang terjadi. Pada penelitian mendeskripsikan dari sebuah pemahaman pada peristiwa dengan bagaimana pesan dilakukan oleh BKKBN di akun instagramnya bisa memberikan informasi, dan membangun masalah kependudukan dan kesehatan.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi ini memiliki sebuah objek atau subjek dengan sebuah kualitas dan karakteristik yang tentunya sudah di tetapkan dengan peneliti jika mau di pelajari. Pada populasi penelitian ini merupakan dari pengikut konten Instagram @bkkbnoofficial dengan usia muda hingga tua karena dengan konten berisikan mengenai kependudukan dan masalah kesehatan Masyarakat di Indonesia. Terutama, lebih banyak pada wanita (Imron, 2019).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) bahwa sampel merupakan dari bagian sejumlah dan memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini, pada sampel digunakan untuk mengambil sampel yang akan digunakan untuk responden atau coder 2 yang akan menjawab secara spesifik dari peneliti. Penelitian ini, terfokus dari *followers* Instagram @bkkbnoofficial.

3.3. Unit Analisis

Menurut Morris (2017:166) menjelaskan yaitu unit analisis merupakan hal yang yang mencakup dari aspek dengan secara keseluruhan yang dilakukan untuk diteliti untuk bisa memperoleh penjelasan atau gambaran singkat dari keseluruhan unit yang sedang dilakukan untuk analisis. Unit analisis ini memiliki


entitas dan bisa dilihat pada individu, objek, aktivitas, peristiwa atau sekelompok orang yang menjadi sebuah subjek pada penelitian.

Dalam penelitian ini, pada tabel unit analisis konten yaitu terfokus pada konten akun Instagram @bkkbnoofficial pada Periode Januari 2023 – Desember 2023. Peneliti memilih pada periode 2023 karena terfokus pada kependudukan dan kesehatan terutama seperti stunting, keluarga berencana, pernikahan dini seperti yang sedang terfokus dan berjalannya mengenai penanganan hal tersebut.

Dari periode tersebut, pada jumlah konten yang memang sudah akan diteliti oleh peneliti yaitu sebanyak 94 konten dari keseluruhan konten berjumlah 975 dari Januari hingga Desember pada tahun 2023. Kemudian, dari konten Instagram tersebut @bkkbnoofficial pada peneliti tentu sudah dipilih dan dijumlahkan untuk dilihat dari adanya sebuah konten dan isi untuk penyampaian pesan juga dari akun Instagram @bkkbnoofficial. Berikut merupakan dari beberapa contoh konten yang ada yaitu sebagai berikut:

Media Sosial bkkbnoofficial	Konten Instagram BKKBN Periode 2023												
Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
Foto	6	4	8	2	5	4	12	4	8	5	10	5	73
Reels	2	-	1	-	1	-	5	-	4	2	4	2	21
Jumlah													94

Tabel 3.3. Unit Analisis

No.	Gambar	Periode	Caption
1.		31 Agustus 2023	Bukan dua anak cukup, namun bkkbn ingin sdm mampu bersaing di segala bidang.
2.		31 Agustus 2023	Pernikahan anak bawa banyak risiko dari pernikahan dengan perkawinan anak yang berkaitan dengan pembedayaan perempuan.

3.		5 September 2023	Perlu rencanakan keluarga dengan baik.
4.		15 September 2023	Pelayanan KB dan pemberian bantuan keluarga risiko stunting

Dalam penelitian, unit analisis yang memang untuk digunakan mengenai sebuah analisis konten instagram periode Januari 2023 – Desember 2023 yang berada di konten instagram BKKBN untuk menjadikan suatu informasi dan pengetahuan untuk masyarakat umum mengenai kependudukan dan kesehatan yang tertera dalam sebuah penjelasan yang terkait di konten tersebut. Alasan pada peneliti memilih konten pada periode tersebut yaitu terfokuskannya untuk program kependudukan dan kesehatan untuk masyarakat Indonesia mengenai program keluarga berencana, program pernikahan ini, dan program stunting yang masuk dalam konteks penelitian mengenai penyajian pesan masalah kependudukan dan kesehatan yang diambil dari akun Instagram @bkkbnofficial.

Pada total keseluruhan konten pada Januari 2023 – Desember 2023 terdapat jumlah konten keseluruhan di periode 2023 tersebut berjumlah yaitu 975. Namun, dari unit analisis saja bahwa dari beberapa yang diambil untuk penelitian ini yaitu dengan total 94 konten. Kemudian, dapat dilihat pada konten tersebut dari visual, komentar, isi dari setiap konten, isi dari penyajian pesan dalam konten untuk *followers* atau masyarakat Indonesia. Seperti, untuk mengedukasi atau memberikan informasi mengenai pesan yang disampaikan melalui akun Instagram @bkkbnofficial.

Beberapa contoh pada konten memiliki keterangan dalam konten yang akan dibahas untuk masuk ke konsep penelitian yang akan menangani masalah kependudukan dan kesehatan pada keluarga atau masyarakat Indonesia. Pada konten yang tidak dimasukkan ke dalam unit analisis karena dengan isi konten seperti hanya pemberitahuan atau peringatan hari besar, *event*. Karena, untuk unit

analisis lebih untuk mengambil bentuk pesan seperti informatif, persuasif, koersif. Kemudian, tema pesan seperti stunting, keluarga berencana, pernikahan dini. Bentuk konten video, tulisan, gambar, kombinasi dan pada jenis konten seperti hiburan, informasi dan inspirasi masyarakat mengenai kepedulian akan kesehatan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), pada teknik pengumpulan data dalam langkah paling strategis dan bagus untuk responden menjawab dari lembar pengisian yang ada. Pada tahapan sebuah penelitian ada pada pengumpulan sebuah data yang tentu menjadi suatu hal yang akan dilakukan untuk riset penelitian dilakukan. Pada teknik pengumpulan sebuah data digunakan untuk mengumpulkan dari data yang terdapat dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi untuk digunakan pada konten di akun Instagram @bkkbnofficial pada Periode Januari 2023 – Desember 2023. Dokumentasi terdapat gambar, video, dan dokumen lain yang tercantum atau sesuai. Menurut Sugiyono (2019), merupakan sebuah penjelasan dalam dokumen dalam bentuk pada catatan yang bisa diartikan dalam bentuk video, foto dan karya lainnya dengan sebuah catatan peristiwa pada waktu yang lalu. Menurut Sugiyono (2019) data primer merupakan sebuah pada sumber informasi secara langsung disediakan dari sumber data. Data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber sendiri bagian dari proses penelitian. Pada data yang akan dikumpulkan sendiri yaitu dari peneliti langsung yang menjalankan dari sebuah sumber untuk hasil dari penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini menggunakan teknik studi literatur, studi pustaka, penelitian terdahulu. Menurut Sugiyono (2019:193) pada data sekunder merupakan sebuah sumber tentu tidak langsung dalam memberikan

adanya data untuk pengumpulan data (Gie , K. K., n.d.), Namun, pada data sekunder tentu akan didapatkan jika ada dari sumber yang akan mendukung pada penelitian dokumentasi dan literatur pada penelitian.

3.5. Metode Pengujian Data

Penelitian ini memiliki faktor yang penting yaitu pada pengujian data yang akan dilihat pada data untuk dianalisis terlebih dahulu untuk dilihat kebenarannya. Dari metode pengujian sebuah data ini bisa mengungkap sebuah data secara relevan atau tepat, data tentu bisa dipercaya dan benar. Dengan adanya sebuah data yang memang ada dan data sesuai dari yang akan dijadikan penelitian oleh peneliti untuk penjelasan yang lebih tepat.

Pada penelitian ini, peneliti tentu menguji dengan coder yang dimaksud seseorang atau individu yang dipilih peneliti untuk melakukan sebuah analisis yang serupa menggunakan lembar coding yang sudah dipersiapkan oleh coder 1. Pada hasil lembar coding tersebut, akan dibandingkan dengan coder 1 dan coder 2. Kemudian, peneliti akan melakukan perhitungan menggunakan rumus holsti dengan tujuan dalam pengukuran reliabilitas diantara coder 1 dan coder 2.

Kemudian, dijadikan untuk analisis isi kuantitatif yang merupakan untuk mengetahui dari suatu gambaran dari karakteristik isi dan untuk menarik adanya dalam isi konten yang akan dijadikan analisis isi dalam pesan yang tampak atau terlihat (Eriyanto, 2015).

3.5.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) pada uji validitas yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran yang sah dan valid. Dari suatu uji validitas ini merupakan suatu instrument yang tentu akan digunakan untuk mengukur pada suatu data yang akan didapatkan dari kebenaran pada suatu data yang sudah tepat (Pardede, 2022). Uji validitas ini bisa dilakukan untuk pengumpulan dari sebuah data yang sudah benar atau divalidasi dari hasil coder 2 pada penelitian.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) bahwa pada uji reabilitas merupakan dimana pada suatu hasil pada pengukuran dengan menggunakan sebuah objek yang sama akan memiliki sebuah data yang sama. Pada uji reabilitas ini tentu akan digunakan dari sejauh mana pada sebuah pengukuran yang benar jika dilakukan sebuah pengukuran lebih dengan menggunakan sebuah alat ukur yang sama untuk digunakan penelitian.

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Gambar 3.1. Rumus Holsti

Keterangan

- M : Jumlah coding yang sama
- N1 : Jumlah coding yang dibuat oleh coder 1
- N2 : Jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

Dalam konteks penggunaan rumus Holsti, nilai nilai yang berkisar 0 hingga 1 mengindikasikan Tingkat keandalan dengan nilai 1 menunjukkan keandalan yang sempurna dan nilai 0 menunjukkan ketidakandalan sepenuhnya. Tingkat keandalan yang minimal dan dapat diterima adalah 70% atau 0.7. Jika hasil perhitungan menunjukkan dibawah 70% atau 0.7 maka hal tersebut dianggap tidak dapat diandalkan. Sebaliknya, jika hasil data diatas 70% atau 0.7 menandakan keandalan suatu temuan data.

Pada penelitian, sebuah konten yang akan diambil dengan total 94 konten pada akun @bkkbnofficial. Pada coder 1 merupakan peneliti sendiri dan pada coder 2 yaitu narasumber atau individu yang telah melakukan penelitian dengan menggunakan sebuah metode analisis isi. Dari tabel dibawah, menunjukkan kategori dari pengemasan sebuah pesan yang memiliki indikator bila dikaitkan dari konten @bkkbnofficial di Instagram. Berikut dari coder 1 dan coder 2 yaitu 100%.

Kategori	Dimensi	Coder 1	Coder 2	Uji Reliabilitas	Presentase
Bentuk Pesan	Informatif	90	90	$2(90)/(90+90)$	100%
	Persuasif	4	4	$2(4)/(4+4)$	100%
	Koersif	-	-	$2(0)/(0+0)$	-
Tema Pesan	Stunting	76	76	$2(76)/(76+76)$	100%
	Keluarga Berencana	12	12	$2(12)/(12+12)$	100%
	Pernikahan Dini	6	6	$2(6)/(6+6)$	100%
Bentuk Konten	Tulisan	-	-	$2(0)/(0+0)$	-
	Gambar	1	1	$2(1)/(1+1)$	100%
	Video	21	21	$2(21)/(21+21)$	100%
	Kombinasi	72	72	$2(72)/(72+72)$	100%
Jenis Konten	Inspirasi	9	9	$2(9)/(9+9)$	100%
	Informasi	85	85	$2(85)/(85+85)$	100%
	Hiburan	-	-	$2(0)/(0+0)$	-

Tabel 3.5. Hasil Pengujian Reliabilitas

3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis dalam tabel dari coding yaitu pada coder 1 dan coder 2. Tentu pada teknik analisis data dengan metode analisis isi deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) analisis isi ini pada penelitian deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data, mengeksplorasi dan menggambarkan pada sebuah data yang terkumpul secara objektif dengan adanya sebuah tujuan dalam membuat kesimpulan yang tentu diterapkan secara umum atau generalisasi.

Pada analisis data yang ada, disini bertujuan untuk menemukan dari tema yang ada. Dalam melakukan analisis data juga dilakukan dengan beberapa cara seperti yang akan dilakukan sebelumnya. Dengan persiapan, memeriksa pada sebuah data yang akan digunakan, melakukan sebuah coding dengan menggunakan kode yang memang sudah ditetapkan dengan penjelasan dan termasuk ke kolom mengenai apa.

Dalam melakukan analisis data, memiliki Langkah-langkah juga dalam penelitian ini. Dalam Langkah melakukan sebelum analisis data tentu akan melakukan seperti pemeriksaan pada data yang akan jadikan penelitian, kemudian dari konten tersebut dengan adanya sebuah tema konten yang akan dipilih dengan

data yang relevan, kemudian ketika semua sesuai dengan data yang benar peneliti melakukan analisis data dengan tema dan konten.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian memiliki sebuah keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang terfokus dalam postingan akun Instagram @bkknofficial pada Periode Januari 2023 – Desember 2023. Mengenai kependudukan dan kesehatan mengenai masyarakat Indonesia.
2. Terdapat seperti konten pemberitahuan *event*, *quotes*, peringatan hari besar yang tidak diambil dalam konten yang ada pada Periode Januari 2023 – Desember 2023.